

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil survei yang kemudian dilanjutkan dengan analisis / pembahasan data yang ada dengan menggunakan tiga metode perhitungan biaya operasional kendaraan yaitu metode PCI, DLLAJ, dan Organda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya operasional kendaraan (BOK) tertinggi untuk Kopata jalur 4 adalah metoda PCI sebesar RP 5.064,59 kemudian metoda Organda sebesar Rp 1.510,68 dan metoda DLLAJ sebesar Rp 1.111,83.
2. Unsur-unsur penyumbang terbesar dalam biaya operasional kendaraan adalah:
 - a. Metoda PCI adalah konsumsi bahan bakar sebesar 75,34% dari total biaya operasional kendaraan (BOK).
 - b. Metoda DLLAJ adalah depresiasi dan bunga modal masing-masing sebesar 31,30% dari total biaya operasional kendaraan (BOK).
 - c. Metoda Organda adalah depresiasi sebesar 29,66% dari total biaya operasional kendaraan (BOK).

3. Unsur-unsur servis kecil, servis besar, general overhaul, kir bus, pajak kendaraan, iuran koperasi, dan perangkat lunak tidak dimasukkan dalam biaya operasional kendaraan metoda PCI.
4. Metoda PCI belum cocok dimasukkan dalam perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) di Indonesia khususnya kota Yogyakarta untuk jalur 4.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian ini saran-saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Karena dalam penelitian ini metode PCI tidak bisa diterima untuk bus jalur 4 maka perlu dilakukan penelitian dengan variasi yaitu mengambil sampel jalur lain, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
2. Perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan metode lain misalnya metode TRRL sehingga bisa diperoleh perbandingan mengenai hasil penelitian dari masing-masing metode.
3. Pemerintah daerah, khususnya pihak DLLAJ dan Organda perlu melakukan peninjauan kembali terhadap biaya operasional kendaraan (BOK) angkutan umum di Yogyakarta dengan metoda lain sehingga diperoleh hasil yang mendekati kondisi di lapangan sebagai alasan penetapan tarif.
4. Untuk mendapatkan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan yang lebih akurat perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan memperhatikan kenaikan atau penurunan bunga modal.